

**PENATALAKSANAAN TERAPI LATIHAN
PADA PASKA OPERASI SECTIO CAESARIA**



Disusun oleh :

FITRI ROHANI

J100 060 061

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Fisioterapi

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB 1

PENDAHULUAN

Paradigma sehat yaitu dasar pandang baru dalam pembangunan kesehatan, yang merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan bangsa yang bersifat proaktif. Upaya tersebut merupakan model upaya kesehatan yang dalam jangka panjang mampu mendorong masyarakat untuk bersikap mandiri dalam menjaga kesehatan mereka sendiri, melalui kesadaran yang lebih tinggi pada pentingnya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif dan menggambarkan keadaan masyarakat Indonesia di masa depan yang ingin dicapai sebagai Indonesia Sehat 2010. Upaya yang dilakukan perlu lebih mengutamakan upaya-upaya preventif dan promotif yang proaktif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif (IKAFI, 2001).

Fisioterapi dalam kesehatan merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dalam menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, *elektroterapeutis* dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi (Kep-Menkes 1363, 2001).

A. Latar Belakang

Proses persalinan adalah suatu proses keluarnya bayi yang sudah cukup umur diikuti oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu, bila kelahiran tidak bisa terjadi secara spontan maka biasa dilakukan dengan *sectio caesarea* (SC)

(Kusnandari, 2001). *Sectio Caesaria* adalah tindakan untuk melahirkan bayi pre abdominal dengan membuka dinding uterus (Junaedi, 2000).

Menurut statistik kasus *sectio caesaria* dilakukan atas indikasi antara lain : disporsisi 25%, gawat janin 14%, plasenta previa 11%, pernah SC 11%, pre eklamsia dan hipertensi 7% (Paul dan Camberline, 1998).

Keadaan pasien paska operasi *sectio caesaria* akan mengalami nyeri di sekitar insisi yang merupakan masalah yang sering dikeluhkan oleh pasien, dimana dengan adanya nyeri akan menimbulkan berbagai perubahan dari keutuhan homeostatis tubuh (Nugroho, 2001).

Peran fisioterapi dalam kasus pasca operasi *sectio caesaria* adalah mencegah terjadinya trombosis, untuk mengatasi nyeri pada luka jaringan, mencegah penurunan kekuatan otot perut dan meningkatkan kemampuan aktifitas.

Salah satu modalitas fisioterapi yang diberikan kepada pasien pasca operasi *sectio caesaria* adalah terapi latihan. Adapun terapi latihan yang digunakan antara lain : *breathing exercise*, *active movemen*, dan statik kontraksi. *Breathing exercise* merupakan latihan nafas dalam melalui hidung dan dikeluarkan lewat mulut, latihan ini dilakukan dengan tujuan untuk relaksasi sebelum dan setelah latihan. Selain itu juga untuk memelihara daya kembang thorax serta mencegah penurunan kapasitas paru. *Active movemen* merupakan gerakan yang dihasilkan dari kerja otot yang disadari, latihan ini bertujuan untuk memperlancar sirkulasi darah sehingga dapat mencegah terjadinya trombosis. Statik kontraksi adalah suatu kontraksi otot secara isometrik dalam melawan suatu kekuatan atau mempertahankan suatu kestabilan tetapi tidak diikuti adanya gerakan, latihan ini bertujuan untuk mengurangi nyeri

didaerah bekas *incisi*. Disini penulis akan mengemukakan Penatalaksanaan Terapi Latihan Pada Pasien Paska *sectio caesaria*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada pasien paska operasi *sectio caesaria*, maka penulis mengangkat rumusan masalah terkait dengan pendekatan fisioterapi dalam menangani permasalahan yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi adalah apakah terapi latihan dapat mencegah terjadinya trombosis?, mengurangi nyeri pada *incisi*?, dapat meningkatkan kekuatan otot?, dan dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan KTI yang berjudul Penatalaksanaan Terapi Latihan Pada Paska Operasi *Sectio Caesaria* ini ada beberapa tujuan yang hendak penulis capai antara lain:

1. Tujuan umum

Untuk memperdalam pengetahuan tentang penatalaksanaan terapi latihan pada kondisi paska *sectio caesaria* akibat pre eklamsi berat.

2. Tujuan khusus

- a. untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam mencegah terjadinya trombosis pada pembuluh darah.
- b. untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam mengurangi nyeri pada luka *incisi*.

- c. untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan kekuatan otot perut dan otot dasar panggul.
- d. untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional dengan indeks ADL.

D. Manfaat

1. Bagi penulis

Menambah informasi dan memperdalam tentang pelaksanaan terapi pada paska *sectio caesaria*.

2. Bagi masyarakat

Dapat membantu masyarakat dalam memberikan informasi yang benar tentang permasalahan yang timbul akibat *sectio caesaria*.

3. Bagi pendidikan

Dapat mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang penatalaksanaan terapi latihan pada kondisi paska *sectio caesaria* akibat pre eklamsi berat.

4. Bagi institusi kesehatan

Dapat membagi pengalaman dan informasi tentang manfaat terapi latihan bagi pasien paska *sectio caesaria* di rumah sakit.

5. Bagi fisioterapi

Dapat lebih mengetahui peran fisiterapi dalam mengatasi permasalahan kondisi paska *sectio caesaria*.